

## **BAB 2**

### **TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Definisi Arsitektur Futuristik**

Menurut Mangunwijaya dan Wastu Citra tahun 1995: 12 menyatakan bahwa Arsitektur merupakan seni dalam merancang atau membangun bangunan dan lingkungan. Arsitektur berasal dari bahasa Yunani “archee” dan “tectoon”. Archee berarti yang asli, yang utama, yang awal. Sementara Tectoon berarti kokoh, tidak roboh atau stabil. Maka archeetectoon berarti orisinal dan kokoh.

##### **2.1.2 Definisi Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari**

Berikut definisi Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari di bawah ini :

1. Sekolah Tinggi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa definisi sekolah tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan/atau pendidikan profesional dalam satu disiplin ilmu tertentu. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 pasal 16 ayat 2 dan UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sekolah tinggi merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi selain akademi, politeknik, institut dan universitas. Penjelasan pasal 20 ayat 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan, “Sekolah tinggi menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi”.

2. Seni Musik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan

hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Sedangkan menurut David Ewen selaku Pencipta Buku-Buku Tentang Musik, seni musik adalah ilmu pengetahuan dan seni yang berhubungan tentang kombinasi ritmik dan nada-nada di mana meliputi melodi dan harmoni sebagai bentuk ekspresi dari segala hal yang ingin diungkapkan khususnya perihal emosional.

### 3. Seni Tari

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa tari adalah gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Suryadiningrat tahun 2015 bahwa seni tari ialah gerak tubuh manusia yang disusun sedemikian rupa untuk diselaraskan dengan irama musik, serta memiliki maksud tertentu.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari merupakan pendidikan Sekolah Tinggi strata 1 yang hanya memiliki bidang ilmu Seni Musik & Tari sebagai bahan pembelajaran mahasiswa.

#### 2.1.3 Klasifikasi Sekolah Tinggi Seni Tari & Musik

Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari memiliki 4 prodi yang dapat dipilih mahasiswa untuk mengembangkan bakatnya. Berikut klasifikasi Sekolah Tinggi Seni Musik & Tari terdiri dari :

##### 1. Prodi Seni Musik

Program studi Seni Musik adalah seni musik yang mempelajari tentang bunyi dan ritme serta mengeskpresikannya. Pembelajaran pada Seni Musik meliputi sejarah musik, teori musik, produksi musik, hingga komposisi musik. Dalam studi seni musik memiliki kurikulum sebagai bahan ajar untuk mahasiswa. Studi ini memiliki 192 sks yang ditempuh untuk strata 1, terdiri dari kuliah teori, studio dan laboratorium. Berikut **Gambar 2.1** merupakan kurikulum studi Seni Musik dari Universitas Negeri Jakarta sebagai referensi :



No	Mata Kuliah	SKS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
63	Apresiasi Seni Rupa	2	✓											
66	Apresiasi Seni Theater	2	✓											
67	Pengetahuan Tari	2	✓											
68	Bahasa Indonesia	2	✓											
69	Sejarah Seni Tari	2	✓											
70	Tari Dasar	2	✓											
71	Olah Tubuh	2	✓											
72	Agama Katolik	3					✓							
73	Agama Konghuchu	3					✓							
74	Agama Kristen	3					✓							
75	Agama Islam	3					✓							
76	Agama Buddha	3					✓							
77	Agama Hindu	3					✓							
78	Perkembangan Peserta Didik	2	✓											
79	Kajian Kurikulum	2	✓											
80	Estetika Bahasa & Seni	2	✓											
81	Tari Flamenco	2	✓					✓						
82	Tari Orke	2	✓						✓					
83	Komposisi Tari	2	✓					✓						
84	Konsep Kreativitas	2	✓						✓					
85	Teknik Tari	2	✓							✓				
86	Hinggan Tari Modern	2	✓								✓			
87	Tari Pendidikan Paual	2	✓									✓		
88	Fisikolingu	2	✓										✓	
89	Olah Tubuh Tari Modern	2	✓											✓
90	Pencasila	2	✓											✓
91	Tecni Pembelajaran	2	✓											✓
92	Tari Ballet	2	✓											✓
93	Tari Tango	2	✓											✓
94	Hinggan Tari Ballet	4	✓											✓
95	Tari Pendidikan IO	2	✓											✓
96	Metode Penelitian	2	✓											✓
97	Dasar Pemasaan Seni Pertunjukan	2	✓											✓
98	Praktikagi Pembelajaran	4	✓											✓
99	Ilmu Alamiah Dasar	2	✓											✓
40	Ilam Pendidikan	2	✓											✓
41	Perspektif Anak Berkebutuhan Khusus	2	✓											✓
42	Dasain Pelatihan Tari	2	✓											✓
180	Penilaian & Pembelajaran Seni Tari	2		✓										
181	Katolika Tari	2		✓										
182	Tari Kontemporer	2		✓										
183	Tata Rias	2		✓										
184	Tari Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2		✓										
185	Penelitian Tari dalam Pendidikan	2		✓										
186	Pembinaan Kompetensi Mengajar Tari	2		✓										
187	KORU Tari	2		✓										
188	Kewawasanhan	2		✓										
189	Teknik Infromasi Teknologi	2		✓										
184	Tari Samba	2		✓										
188	Tata Busana	2		✓										
180	Komposisi Hinggan Tari	2		✓										
187	Komografi	2		✓										
186	Seminar Persiapan Karya Seni	2		✓										
189	Tata Kotak Pertunjukan Tari	2		✓										
181	Notasi Tari	2		✓										
181	KN	2		✓										
183	Praktik Keterampilan Mengajar	2		✓										
183	Senpai	6		✓										
184	Karya Seni Tari	6		✓										
	TOTAL	148												

**Gambar 2. 2 Kurikulum Studi Seni Tari**  
 Sumber : Laporan *Planning Programing* Tugas Akhir Bab 4 Hal.20

3. Prodi Theater

Studi Teater adalah program gelar fleksibel untuk calon aktor dan direktur. Kursus ini umumnya mencakup pelatihan dalam mengarahkan, manajemen panggung dan produksi, dramaturgi, teknologi desain, penulisan naskah drama dan akting. Program studi teater adalah program studi yang menawarkan Pendidikan bagi calon actor/pemain. Dalam proses pendidikannya, mahasiswa diajarkan untuk mampu memainkan peran/tokoh/karakter dengan pendekatan seni peran yang berbasis pada seni modern dan urban. Mahasiswa juga dibekali ilmu pengetahuan pendukung agar mampu memainkan seni peran/acting di Multi Media. Prodi ini memiliki 197 sks yang terdiri dari kuliah teori, studio dan laboratorium. Berikut **Gambar 2.3** merupakan kurikulum studi Theater :

MATA KULIAH	SKS	SEMESTER								RUANG		
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Olah Vokal	3	✓									
2	Olah Raka	3	✓									
3	Dramatik Reading	3	✓									
4	Keorganaisaran	2	✓									
5	Bahasa Indonesia	2	✓									
6	Pencasila	2	✓									
7	Asimilasi	4	✓									
81	Managemen Produksi Teater	3				✓						
82	Senologi Teater	2				✓						
83	Pengantar Rizhal	2				✓						
84	Semioti	3				✓						
85	Pemustradawan Drama Klasik	4				✓						
86	Pemasaan Drama Klasik	4				✓						



33	Transkrip Analisa I	2	✓	✓	✓	✓
34	Tipe & Metode dalam Etnomuskologi II	2	✓	✓	✓	✓
35	Survei Musik Nusantara II	4	✓	✓	✓	✓
36	Survei Musik Dunia I	4	✓	✓	✓	✓
37	Antropologi Musik	2	✓	✓	✓	✓
38	Praktik Musik Nusantara Potok II	2	✓	✓	✓	✓
39	Praktik Musik Nusantara Pilihan II	2	✓	✓	✓	✓
40	Praktik Musik Dunia Pilihan I	2	✓	✓	✓	✓
41	Bahasa Indonesia Akademik	2	✓	✓	✓	✓
42	Bahasa Inggris Akademik	2	✓	✓	✓	✓
43	Transkrip Analisa II	2	✓	✓	✓	✓
44	Tipe & Metode dalam Etnomuskologi IV	2	✓	✓	✓	✓
45	Survei Musik Dunia II	4	✓	✓	✓	✓
46	Teknik Produksi Karya Imajinasi	2	✓	✓	✓	✓
47	Praktik Musik Nusantara Potok IV	2	✓	✓	✓	✓
48	Praktik Musik Nusantara Pilihan III	2	✓	✓	✓	✓
49	Praktik Musik Dunia Pilihan II	2	✓	✓	✓	✓
50	Sekolah Perikanan Timor dan Barat	2	✓	✓	✓	✓

**Gambar 2. 4 Kurikulum Studi Etnomuskologi**

Sumber : Laporan *Planning Programing* Tugas Akhir Bab 4 Hal.21

#### 2.1.4 Persyaratan Perancangan Sekolah Tinggi

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan tentang Rancangan Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Dan Profesi, persyaratan perancangan Sekolah Tinggi yaitu :

1. Sarana dan Prasarana Kuliah
  - a) Ruang kuliah merupakan ruang yang digunakan sebagai pembelajaran secara tatap muka.
  - b) Ruang kuliah memiliki kapasitas maksimum 25 orang dengan standar luas ruang 2 m<sup>2</sup>/mahasiswa dan luas minimum 20 m<sup>2</sup>.
  - c) Minimum satu buah ruang kuliah besar harus dimiliki setiap kampus.
  - d) Ruang kuliah besar memiliki kapasitas minimum 80 orang dengan standar luas ruang 1,5 m<sup>2</sup>/mahasiswa.
  - e) Ruang kuliah atau Gedung kuliah harus mengoptimalkan pencahayaan dan penghawaan alami.

Berikut **Tabel 2.1** merupakan perlengkapan sarana Ruang kuliah :

**Tabel 2. 1 Sarana Perlengkapan Ruang Kuliah**

	RASIO	DESKRIPSI
PERABOT	1 set/ruang	Dapat menunjang kegiatan Pendidikan secara tatap muka. Minimum terdiri atas kursi mahasiswa dengan jumlah sesuai kapasitas ruang, kursi dosen dan meja dosen.
MEDIA PENDIDIKAN	1 set/ruang	Dapat menunjang kegiatan pendidikan secara tatap muka. Minimum terdiri atas papan tulis (1 set/ruang), OHP atau LCD projector (minimum 1 set/program studi) dan pengeras suara untuk ruang kuliah besar.

Sumber : Badan Standar Nasional Pendidikan

## 2.. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

- a) Ruang perpustakaan merupakan tempat mahasiswa dan dosen memperoleh informasi seputar pembelajaran dari berbagai media yang disediakan oleh perpustakaan.
- b) Pada perguruan tinggi minimum terdapat satu ruang perpustakaan yang digunakan untuk kebutuhan mahasiswa dan dosen.
- c) Ruang perpustakaan memiliki rasio minimum yang digunakan yaitu 0,2 m<sup>2</sup> per mahasiswa, dan luas total minimum 200 m<sup>2</sup> serta lebar minimum 8 m.
- d) Ruang perpustakaan harus strategis agar mudah dijangkau.

Berikut **Tabel 2.2** merupakan perlengkapan sarana Perpustakaan:

**Tabel 2. 2 Sarana Perlengkapan Perpustakaan**

	RASIO	DESKRIPSI
BUKU TEKS KULIAH	2 judul/mata kuliah	Jumlah minimum adalah 10% dari jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut dengan memperhatikan kemutakhiran literatur.
BUKU PENGAYASA	Minimum 1000 judul/perpustakaan	Rasi antara buku nonfiksi (ilmiah) dan buku fiksi (non-ilmiah) adalah 90 : 10.
BUKU REFERENSI	50 judul/perpustakaan	Meliputi berbagai jenis buku rujukan seperti kamus, ensiklopedi, indeks, direktori, kitab suci, bibliografi dsb.
TITIK AKSES INTERNET	1 access point/perpustakaan	Tersambung ke server internet kampus. Dapat mengakses koleksi dalam bentuk digital.
JURNAL ILMIAH	2 judul jurnal internasional/program studi	Berlangganan dan dapat diakses oleh mahasiswa. Akses database jurnal (khusus untuk program Doktor).
SUMBER BELAJAR LAIN	50 judul/perpustakaan	Meliputi majalah, surat kabar, dan bahan bukan buku ( <i>multimedia</i> ).
PERABOT KERJA	1 set/ pengguna	Dapat menunjang kegiatan memperoleh informasi dan mengelola perpustakaan. Minimum terdiri atas kursi dan meja pustakawan, meja sirkulasi dan meja multimedia.
PERABOT PENYIMPANAN	1 set/ perpustakaan	Dapat menyimpan koleksi perpustakaan dan peralatan lain untuk pengelolaan perpustakaan. Minimum terdiri atas rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari dan lemari yang dapat dikunci.
PERALATAN MULTIMEDIA	1 set/ perpustakaan	Sekurang – kurangnya terdiri atas 1 set computer.
PERLENGKAPAN LAIN	1 set/ perpustakaan	Minimum terdiri atas buku inventari untuk mencatat koleksi perpustakaan, buku pengangan pengolahan untuk pengatalogan bahan pustaka yaitu Bagan Klasifikasi, Daftar Tajuk Subjek dan Peraturan Pengatalogan serta papan pengumuman.

Sumber : Badan Standar Nasional Pendidikan

## 3. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

- a) Sarana TIK merupakan sarana penunjang yang dibutuhkan pengguna untuk mencari informasi dan pembelajaran menggunakan teknologi.

- b) Sarana TIK minimum terdiri dari: 1 server internet/kampus, 1 access point/15 pengguna Minimum uplink/downlink: 128Kbps/256Kbps, Komputer/laptop sebanyak 2% dari jumlah mahasiswa, Printer, Scanner dan Akun email institusi.
4. Sarana dan Prasarana Dosen
- a) Ruang dosen merupakan tempat dosen untuk melakukan kegiatan bekerja dan istirahat. Ruang dosen dapat menerima tamu.
- b) Ruang dosen memiliki rasio minimum yang dibutuhkan yaitu 4 m<sup>2</sup> /dosen dan luas minimum 24 m<sup>2</sup> untuk setiap program studi.

Berikut **Tabel 2.3** merupakan perlengkapan sarana Dosen :

**Tabel 2. 3 Sarana Perlengkapan Dosen**

	RASIO	DESKRIPSI
PERABOT KERJA	1 set/dosen	Dapat menunjang kegiatan dosen menulis, membaca, memeriksa dan memberikan konsultasi. Minimum terdiri atas kursi dan meja setengah biro.
PERABOT PENYIMPANAN	1 set/dosen	Dapat menyimpan perlengkapan untuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan dosen. Minimum terdiri atas lemari yang dapat dikunci.
PERALATAN INFORMASIDAN KOMUNIKASI	1 set/ruang	Dapat menunjang kegiatan dosen termasuk mengakses internet, komunikasi internal dan eksternal baik untuk suara maupun data. Minimum terdiri atas komputer dan peralatan <i>fixed</i> dan/atau <i>mobile phone</i> untuk komunikasi suara serta <i>mobile network/local area network</i> untuk komunikasi data.

Sumber : Badan Standar Nasional Pendidikan

5. Sarana dan Prasarana Bersama
- a) Ruang Bersama merupakan ruang pendukung yang digunakan mahasiswa dalam menjalankan pembelajaran.
- b) Ruang Bersama meliputi ruang diskusi, ruang duduk dan ruang berkumpul atau ruang yang memberikan energi positif bagi akademik.
- c) Ruang bersama dapat menampung minimum 40% dari jumlah mahasiswa program magister, doktor, pascasarjana dan profesi.
- d) Ruang bersama memiliki rasio minimum yang digunakan yaitu 2 m<sup>2</sup>/mahasiswa dan luas minimum 40 m<sup>2</sup> untuk setiap program studi.
6. Sarana dan Prasarana Bersama Pimpinan



- a) Ruang pimpinan merupakan tempat pimpinan perguruan tinggi melakukan aktivitasnya dalam mengelola perguruan tinggi.
- b) Ruang pimpinan terdapat pada tingkat Perguruan Tinggi, Fakultas dan Program Studi.
- c) Ruang pimpinan memiliki minimum luas pada perguruan tinggi yaitu 12 m<sup>2</sup>/pimpinan dan lebar minimum 3 m.
- d) Perletakan ruang pimpinan harus strategis dan mudah dijangkau oleh tamu.

Berikut **Tabel 2.4** merupakan perlengkapan sarana Dosen :

**Tabel 2. 4 Sarana Perlengkapan Pimpinan**

	RASIO	DESKRIPSI
PERABOT KERJA	1 set/ruang	Dapat menunjang pimpinan dalam bekerja, menerima tamu terbatas, melakukan rapat kecil. Minimum terdiri atas meja ukuran 1 biro, kursi kerja, kursi tamu dan meja tamu
PERABOT PENYIMPANAN	1 set/ruang	Dapat menyimpan dokumen dan peralatan yang perlu diamankan. Minimum terdiri atas lemari yang dapat dikunci.
PERALATAN KANTOR	1 set/ruang	Dapat menunjang kegiatan operasional pimpinan. Minimum terdiri atas 1 set komputer.
PERALATAN KOMUNIKASI	1 set/ruang	Dapat menunjang komunikasi internal dan eksternal baik untuk suara maupun data. Minimum terdiri atas peralatan <i>fixed</i> dan/atau <i>mobile phone</i> untuk komunikasi suara serta <i>mobile network/local area network</i> untuk komunikasi data.
PERALATAN PENUNJANG SISTEM INFORMASI MUTU PENDIDIKAN	1 set/ruang	Dapat menunjang sistem informasi mutu pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Sumber : Badan Standar Nasional Pendidikan

## 7. Sarana dan Prasarana Tata Usaha

- a) Ruang tata usaha merupakan tempat staf tata usaha melakukan aktivitasnya sebagai staf administrasi.
- b) Ruang tata usaha terdapat pada tingkat Perguruan Tinggi dan Program Studi.
- c) Ruang tata usaha memiliki rasio minimum yaitu 4 m<sup>2</sup>/orang pegawai. Luas minimum ruang tata usaha adalah 48 m<sup>2</sup> dengan lebar minimum 6 m.
- d) Ruang tata usaha strategis dengan ruang pimpinan dan lingkungan.

Berikut **Tabel 2.5** merupakan perlengkapan sarana Tata Usaha :

**Tabel 2. 5 Sarana Perlengkapan Tata Usaha**

	RASIO	DESKRIPSI
PERABOT KERJA	1 set/ruang	Dapat menunjang pekerjaan administrasi perguruan tinggi Minimum terdiri atas kursi kerja dan meja setengah biro untuk setiap petugas, serta kursi untuk tamu.
PERABOT PENYIMPANAN	1 set/ruang	Dapat menyimpan dokumen dan peralatan yang perlu diamankan. Minimum terdiri atas lemari, filing cabinet, dan brankas.
PERALATAN KANTOR	1 set/ruang	Dapat menunjang kegiatan operasional administrasi. Minimum terdiri atas mesin ketik/komputer dan printer.
PERALATAN KOMUNIKASI	1 set/ruang	Dapat menunjang komunikasi internal dan eksternal baik untuk suara maupun data. Minimum terdiri atas peralatan <i>fixed</i> dan/atau <i>mobile phone</i> untuk komunikasi suara serta <i>mobile network/local area network</i> untuk komunikasi data.

## 8. Sarana dan Prasarana Rapat

- a) Ruang rapat merupakan tempat pimpinan, pengurus kampus bahkan dosen melakukan pertemuan untuk membahas seputar perkuliahan.
- b) Ruang rapat terdapat pada tingkat Perguruan Tinggi dan/atau Program Studi.
- c) Ruang rapat memiliki luas minimum yaitu 48 m<sup>2</sup> dan lebar minimum yaitu 6 m.

Berikut **Tabel 2.6** merupakan perlengkapan sarana Rapat :

**Tabel 2. 6 Sarana Perlengkapan Rapat**

	RASIO	DESKRIPSI
PERABOT	1 set/ ruang	Dapat menunjang kegiatan pertemuan. Minimum terdiri atas meja dan kursi dengan jumlah sesuai kapasitas ruang.
PERALATAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI	1 set/ruang	Dapat menunjang kegiatan pertemuan dan menunjang komunikasi internal dan eksternal baik untuk suara maupun data. Minimum terdiri atas papan tulis, komputer, LCD projector dan layar, serta peralatan <i>fixed</i> dan/atau <i>mobile phone</i> untuk komunikasi suara serta <i>mobile network/local area network</i> untuk komunikasi data.

Sumber : Badan Standar Nasional Pendidikan

## 9. Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah

- a) Tempat beribadah merupakan tempat pengguna bangunan melakukan aktivitas ibadah.
- b) Tempat ibadah memiliki luas minimum yaitu minimum adalah 24 m<sup>2</sup> yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Berikut **Tabel 2.7** merupakan perlengkapan sarana Tempat Ibadah :

**Tabel 2. 7 Sarana Perlengkapan Tempat Ibadah**

	RASIO	DESKRIPSI
PERABOT PENYIMPANAN	1 set/ ruang	Dapat menyimpan perlengkapan ibadah. Minimum terdiri atas lemari atau rak.
PERLENGKAPAN IBADAH	1 set/ruang	Sesuai dengan kebutuhan.

Sumber : Badan Standar Nasional Pendidikan

## 10. Ruang Kesehatan

- a) Ruang kesehatan merupakan ruang yang digunakan untuk istirahat dan pemeriksaan untuk pengguna jika mengalami gangguan kesehatan.
- b) Ruang kesehatan memiliki luas minimum yaitu 12 m<sup>2</sup> yang disesuaikan dengan kebutuhan..

Berikut **Tabel 2.9** merupakan perlengkapan sarana Ruang Kesehatan :

**Tabel 2. 8 Sarana Perlengkapan Tempat Ibadah**

	RASIO	DESKRIPSI
PERABOT	1 set/ruang	Dapat menunjang kegiatan penanganan dini mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan. Minimum terdiri atas tempat tidur, meja, kursi dan lemari yang dapat dikunci.
PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KESEHATAN	1 set/ruang	Dapat menunjang kegiatan penanganan dini mahasiswa yang mengalami gangguan kesehatan. Minimum terdiri atas catatan kesehatan peserta didik, perlengkapan P3K, tandu, selimut, tensimeter, termometer badan, timbangan badan, pengukur tinggi badan, dan tempat cuci tangan.

Sumber : Badan Standar Nasional Pendidikan

## 11. Toilet

- a) Toilet merupakan tempat pengguna bangunan melakukan aktivitas toilet seperti buang air kecil dan besar.
- b) Minimum terdapat 1 unit Toilet untuk setiap 40 mahasiswa, 1 unit Toilet untuk setiap 30 mahasiswi, 1 unit Toilet untuk setiap 40 dosen dan/atau karyawan laki-laki, dan 1 unit Toilet untuk setiap 30 dosen dan/atau karyawan perempuan.
- c) Toilet memiliki luas minimum yaitu 1 unit Toilet adalah 2 m<sup>2</sup>.
- d) Tersedia air bersih di setiap unit toilet.

## 12. Gudang

- a) Gudang merupakan tempat penyimpanan alat-alat pembelajaran dan menyimpan arsip.
- b) Gudang memiliki luas minimum yaitu 24 m<sup>2</sup> yang disesuaikan dengan kebutuhan.

## 13. Tempat Parkir

- a) Tempat parkir dirancang harus berdasarkan peraturan-peraturan sesuai lokasi lahan. Bila belum memiliki peraturan maka:

- b) Tempat parkir motor memiliki minimum 1 unit untuk 10 mahasiswa dan 2 dosen atau staff.
- c) Tempat parkir mobil memiliki minimum 1 unit untuk 40 mahasiswa dan 1 unit untuk 10 dosen atau staf.
- d) Tempat parkir motor memiliki ukuran minimum yaitu Ukuran minimum 1,5 m x 1 m, dengan luas lahan minimum 3 m<sup>2</sup> per satuan ruang parkir (SRP) termasuk sirkulasi.
- e) Tempat parkir mobil memiliki ukuran 5 m x 2,5 m, dengan luas lahan minimum 25 m<sup>2</sup> per satuan ruang parkir (SRP) termasuk sirkulasi.

#### 14. Sarana & Prasarana Akademik Bidang Ilmu Khusus : Seni

- a) Bidang khusus seni memiliki ruang yang berbeda dengan perguruan tinggi lain yaitu Ruang Latihan, Ruang Studio, Ruang Tata Rias dan Busana serta Gedung Pertunjukan.

Berikut **Tabel 2.10** merupakan perlengkapan sarana Bidang Ilmu Khusus :

**Tabel 2. 9 Sarana Perlengkapan Bidang Ilmu Khusus Seni**

	JENIS PRASARANA	DESKRIPSI PRASARANA	DESKRIPSI SARANA
KETERANGAN	Studio sebagai ruang praktek individual sesuai dengan bidang Keahliannya	Rasio luas 36 m <sup>2</sup> /mahasiswa sesuai dengan kapasitas ruang, luas minimum 100 m <sup>2</sup>	Bidang Seni Pertunjukan sesuai dengan bidang keahliannya (misalnya: piano, seperangkat gamelan, wayang kulit)

Sumber : Badan Standar Nasional Pendidikan

## 2.2 Studi Banding

### 2.2.1 Studi Banding Fungsi Bangunan “Anton Bruckner Privatuniversität”

Bangunan ini berlokasi di Hagenstraße 57, 4040 Linz, Austria pada tahun 2015 oleh arsitek Architekturbüro 1. Bangunan ini memiliki luas lahan 16.786 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 4.188 m<sup>2</sup>. Konsep pada bangunan ini adalah analogi yang berkaitan dengan seni musik, tari dan akting. Bangunan berbentuk organik ini ditempatkan di sebuah taman, dikelilingi oleh 365 lamellae vertikal cerah yang menciptakan aliran musik dan tampaknya menggabungkan bangunan dengan pepohonan di sekitarnya. Tangga luar yang besar dengan tempat duduk memungkinkan konser outdoor di masa

depan. Pada ruang yang melengkung terdapat pencahayaan alami. Berikut **Gambar 2.5** merupakan bangunan Anton Bruckner Privatuniversität :



**Gambar 2. 5 Anton Bruckner Privatuniversität**

Sumber : <https://aasarchitecture.com> diakses tanggal 18 September 2020

### **2.2.2 Studi Banding Tema “Menara Pinisi, Universita Negeri Makassar”**

Bangunan ini berlokasi di Makasar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Dirancang oleh arsitek Yu Sing pada tahun 2014. Menara Pinisi memiliki konsep analogi dai ini Perahu Pinisi yaitu perahu khas Bugis – Makassar. Filosofi arsitekturnya berkonsep rumah tradisonla makassar yang terdiri dari 3 bagian (kolong, badan dan kepala). Bangunan ini merupakan contoh perpaduan antara arsitektur lokal nusantara dengan arsitektur modern masa kini yang memiliki teknologi. Berikut **Gambar 2.6** merupakan bangunan Menara Pinisi :



**Gambar 2. 6 Menara Pinisi, Universita Negeri Makassar**

Sumber : <https://aasarchitecture.com> diakses tanggal 18 September 2020